



Pendampingan Asuhan Pada Ibu Hamil dengan Herpes zoster

Aulia Ridla Fauzi¹, Kalisha Adriani Putri¹, Mega Adilah Cucu Kirana¹, Yayu Yulinar², Rosidah Solihah¹, Sandriani¹

¹Prodi D3 Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Ciamis, Indonesia

²TPMB Yayu Yulinar

Correspondence author: Aulia Ridla Fauzi

Email: auliaridlafauzi@gmail.com

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 20 Ciamis, West Java 46216 Indonesia, Telp. 08111022311

DOI: <https://doi.org/10.52221/daipkm.v3i1.745>

 Daarul Ilmi is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Pregnancy is a crucial phase in a woman's life, accompanied by various physiological and pathological changes. One of the challenges that may arise during pregnancy is infection, including viral infections such as herpes zoster. The intense pain caused by the condition, the risk of secondary infections, and the resulting anxiety can significantly impact the well-being of the mother. Moreover, limited knowledge about the disease among pregnant women often worsens their condition, both physically and emotionally. Providing educational midwifery care and support to pregnant women with herpes zoster is a strategic step to ensure they receive comprehensive and holistic care. **Objective:** The objective of this activity is to provide a solution to the challenges in delivering comprehensive care to pregnant women with herpes zoster, aiming to reduce maternal anxiety during pregnancy by increasing their knowledge related to the care provided. **Method:** The activity was carried out in three stages: problem identification and initial assessment, education and care support, and finally, evaluation and outcome measurement. **Result:** There was a significant improvement in knowledge following the educational intervention. **Conclusion:** Based on the assessment of the pregnant woman's knowledge about herpes zoster before and after the educational intervention, a significant increase was observed. Prior to the education, the mother's level of knowledge was categorized as low, with a score of 50.

Keywords: herpes zoster, midwifery care, pregnancy.

Latar Belakang

Kehamilan merupakan fase penting dalam kehidupan seorang perempuan, di mana berbagai perubahan fisiologis dan psikologis terjadi. Salah satu tantangan yang dapat muncul selama masa kehamilan adalah infeksi, termasuk infeksi virus seperti herpes zoster. Herpes zoster merupakan reaktivasi dari virus *Varicella Zoster* yang sebelumnya menyebabkan cacar air.

Pada umumnya, penyakit ini lebih sering ditemukan pada orang tua, namun kondisi immunosupresi, termasuk kehamilan, dapat meningkatkan risiko terjadinya herpes zoster (Xu et al., 2025).

Herpes zoster umumnya ditemukan pada individu yang lebih tua atau yang memiliki gangguan kekebalan tubuh, kasusnya juga dapat terjadi pada wanita hamil. Pada wanita hamil, perubahan fisiologis yang mempengaruhi sistem imun dan stres kehamilan dapat meningkatkan kemungkinan reaktivasi virus ini.

Ibu hamil yang mengalami Herpes zoster menghadapi risiko ganda, baik terhadap kesehatan dirinya maupun janin yang dikandungnya. Rasa nyeri hebat yang ditimbulkan, potensi komplikasi seperti infeksi sekunder, hingga kecemasan psikologis menjadi faktor yang memerlukan perhatian khusus dalam asuhan kebidanan. Selain itu, terbatasnya pengetahuan ibu hamil tentang penyakit ini seringkali memperparah kondisi, baik secara fisik maupun emosional (Mehta, R., Patel, S., & Sharma, 2022).

Dalam konteks kehamilan, herpes zoster memerlukan perhatian khusus karena perubahan fisiologis yang terjadi selama masa gestasi dapat memengaruhi respons imun ibu dan perjalanan penyakit. Selain itu, potensi penularan virus ke janin menjadi perhatian utama, meskipun risiko ini relatif rendah.

Pendampingan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Herpes zoster menjadi langkah strategis untuk memastikan ibu mendapatkan pelayanan yang komprehensif. Pendampingan meliputi aspek edukasi tentang penyakit, manajemen nyeri, monitoring kondisi kehamilan, serta dukungan psikologis. Pendekatan ini juga sesuai dengan prinsip pelayanan kebidanan yang holistik, berpusat pada kebutuhan ibu, serta mendorong keterlibatan keluarga dalam proses perawatan (Kemenkes RI, 2022).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan ibu hamil dengan Herpes zoster memperoleh asuhan yang optimal, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam mengelola penyakitnya, serta memperkecil potensi komplikasi yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan janin.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan solusi dalam pelayanan asuhan secara komprehensif pada ibu hamil dengan kondisi herpes zoster untuk mengurangi kecemasan pada ibu selama kehamilannya dengan meningkatkan pengetahuan terkait asuhan yang diberikan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan temuan adanya ibu hamil yang mengalami kondisi herpes zooster di sekitar area wajahnya. Keluhan yang dikatakan oleh klien adalah kekhawatiran akan terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan terhadap bayinya. Kekhawatiran bisa dibangun dengan meningkatkan pengetahuan sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan dengan kecemasan (Karunia Rosa, 2022).

Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu:

1. Identifikasi masalah dan asesmen awal

Tim pengabdian melakukan pendekatan awal untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan ibu, termasuk riwayat penyakit, kondisi kehamilan, serta tingkat kecemasan dan pengetahuan ibu terhadap penyakit Herpes zoster. Ditemukan bahwa klien mengalami ketakutan terhadap dampak infeksi pada janinnya.

2. Edukasi kesehatan dan pendampingan asuhan

Dilakukan edukasi menggunakan media leaflet dan penjelasan langsung dengan bahasa sederhana mengenai:

- a. Etiologi dan patofisiologi Herpes zoster
- b. Cara penularan dan pencegahan
- c. Dampak terhadap kehamilan dan janin
- d. Manajemen nyeri yang aman bagi ibu hamil
- e. Pentingnya menjaga imunitas selama kehamilan

Edukasi disampaikan secara verbal dan visual dalam durasi ± 45 menit, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah itu, dilakukan pendampingan selama 5 hari untuk memantau kondisi ibu dan memberikan dukungan psikologis.

3. Evaluasi dan pengukuran hasil

Evaluasi dilakukan melalui pemberian pre-test sebelum edukasi dan post-test sesudah edukasi menggunakan kuesioner pengetahuan berisi 10 soal pilihan ganda. Skor dikategorikan sebagai berikut:

- a. 0 – 59: rendah
- b. 60 – 79: cukup
- c. 80 – 100: baik

Hasil

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Herpes zoster sebelum dan sesudah dilakukan edukasi, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan. Sebelum diberikan edukasi, tingkat pengetahuan ibu berada pada kategori rendah, dengan skor sebesar 50. Hal ini menunjukkan bahwa ibu belum memahami secara optimal mengenai penyebab, gejala, risiko terhadap kehamilan, serta langkah-langkah penatalaksanaan yang aman terkait Herpes zoster selama kehamilan.

Setelah dilakukan sesi edukasi dan pendampingan intensif selama lima hari, dilakukan evaluasi ulang melalui *post-test*. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan skor menjadi 87, yang masuk dalam kategori baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan melalui edukasi berhasil meningkatkan pemahaman ibu tentang kondisi yang dialaminya.

Secara visual, perubahan tingkat pengetahuan ini ditunjukkan pada Tabel 1, di mana pada awalnya klien berada dalam kategori pengetahuan rendah (skor 0–59), kemudian meningkat ke kategori baik (skor 80–100) setelah edukasi diberikan. Tidak terdapat kategori cukup (skor 60–79) dalam pengukuran ini karena jumlah subjek hanya satu orang. Hal ini diperkuat dengan hasil pengabdian masyarakat yang menjelaskan bahwa pengetahuan ibu hamil meningkat dari kategori rendah menjadi kategori baik paska penyuluhan (Risawati et al., 2022).

Peningkatan tingkat pengetahuan ini berdampak positif terhadap kondisi psikologis ibu. Klien menunjukkan penurunan kecemasan, peningkatan kepercayaan diri dalam menjalani kehamilan, serta keterbukaan untuk menerima asuhan kebidanan secara holistik. Hasil ini memperkuat temuan Karunia Rosa (2022) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan ibu hamil. Edukasi yang tepat, informatif, dan

komunikatif menjadi kunci dalam mendampingi ibu hamil yang mengalami kondisi medis tertentu selama kehamilan.

Tabel 1. Distribusi Hasil Edukasi Pengetahuan Asuhan Herpes Zoster

Pengetahuan KPSP	n (frekuensi sebelum edukasi)	n (frekuensi setelah edukasi)
Baik	-	1
Cukup	-	-
Rendah	1	-
Jumlah	1	1



Gambar 1. Gambar Kondisi Klien dengan *Herpes Zoster*

Diskusi

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan kepada ibu hamil dengan Herpes Zoster mampu meningkatkan pengetahuan secara signifikan, dari kategori rendah menjadi baik. Hal ini sejalan dengan teori bahwa peningkatan pengetahuan akan berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam menghadapi situasi stres, termasuk kondisi kesehatan yang kompleks seperti infeksi virus selama kehamilan (Notoadmodjo, 2012).

Herpes zoster adalah penyakit yang disebabkan oleh reaktivasi virus *Varicella Zoster* yang dorman di ganglia saraf sejak infeksi cacar air primer. Meskipun jarang terjadi pada ibu hamil, Herpes Zoster tetap menjadi perhatian karena sistem imun yang melemah selama kehamilan dapat meningkatkan kerentanan terhadap reaktivasi virus (Centers for Disease Control and Prevention., 2023). Pada kasus ini, infeksi muncul di area wajah, yang secara psikologis juga dapat

memicu kecemasan karena lokasinya yang mencolok dan berisiko komplikasi, seperti *ophthalmic zoster*.

Kondisi kecemasan ibu hamil perlu ditangani dengan pendekatan yang menyeluruh, karena kecemasan yang tidak ditangani berisiko menyebabkan gangguan psikosomatis, peningkatan hormon stres, dan gangguan pertumbuhan janin (Rizki, A., & Aini, 2021). Edukasi yang diberikan dalam kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan ibu, tetapi juga untuk memberikan rasa aman dan dukungan psikologis.

Penelitian Karunia Rosa, (2022) mendukung hasil kegiatan ini, menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kecemasan ibu hamil. Semakin tinggi pengetahuan, semakin rendah tingkat kecemasannya. Klien dalam kegiatan ini juga menunjukkan penurunan ekspresi verbal kecemasan setelah memahami bahwa *Herpes Zoster* tidak secara langsung menyebabkan kelainan janin, terutama jika tidak terjadi infeksi primer (cacar air) pada trimester pertama.

Pendekatan edukatif yang bersifat personal dan berkelanjutan terbukti efektif dalam membangun hubungan kepercayaan antara tenaga kesehatan dan klien. Hal ini didukung oleh teori asuhan kebidanan berpusat pada wanita (*woman-centered care*), yang menempatkan perempuan sebagai subjek aktif dalam pengambilan keputusan tentang kesehatannya (The ICM, 2014).

Peningkatan skor pengetahuan dari 50 menjadi 87 juga mencerminkan bahwa media edukatif sederhana seperti leaflet dan komunikasi langsung mampu memberikan pemahaman yang efektif jika dikemas sesuai dengan kebutuhan dan tingkat literasi ibu. Ini menjadi catatan penting bahwa kegiatan edukasi tidak harus menggunakan teknologi tinggi, namun yang paling utama adalah keterhubungan komunikasi yang empatik dan tepat sasaran. Media edukatif sederhana seperti *leaflet* terbukti sangat efektif meningkatkan pengetahuan (Johari et al., 2023), ditunjang dengan komunikasi secara langsung menambah pemahaman yang lebih mendalam bagi sasaran (Sumarni et al., 2023).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pendampingan dan edukasi kesehatan yang terstruktur dan komunikatif dapat meningkatkan tingkat pengetahuan ibu hamil yang mengalami Herpes Zoster secara signifikan, dari kategori rendah menjadi kategori

baik. Peningkatan pengetahuan tersebut berdampak positif terhadap penurunan kecemasan dan peningkatan kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan dengan kondisi medis khusus.

Pendekatan edukatif yang dilakukan secara personal, empatik, dan berulang terbukti efektif dalam membantu ibu memahami kondisi yang dihadapi serta meningkatkan rasa aman. Hal ini menegaskan pentingnya peran tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam memberikan asuhan yang holistik dan berpusat pada kebutuhan ibu, termasuk dalam menangani kasus infeksi non-lazim selama kehamilan seperti Herpes Zoster.

Kegiatan ini juga menjadi dasar penting bahwa edukasi yang sederhana namun tepat sasaran dapat menjadi intervensi efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di masyarakat, terutama dalam konteks promosi kesehatan dan pencegahan kecemasan pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

1. Centers for Disease Control and Prevention. (2023). *Shingles (Herpes Zoster) and Pregnancy*.
2. Johari, A., Agrina, A., & Putri, S. A. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Balita Di Wilayah Pesisir Pekanbaru. *JUKEJ : Jurnal Kesehatan Jompa*, 2(1), 111–121. <https://doi.org/10.57218/jkj.vol2.iss1.706>
3. Karunia Rosa, H. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19 Di Desa Trasan Klaten. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 579–590.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman pelayanan antenatal terintegrasi*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Ibu.
5. Mehta, R., Patel, S., & Sharma, A. (2022). Maternal varicella-zoster infections: Implications for mother and fetus. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, 158(2), 256–262.
6. Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
7. Risawati, Dihadjo, D., & Azizah, N. (2022). Penyuluhan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Infeksi Herpes Di Desa Telo Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 2–4.
8. Rizki, A., & Aini, R. (2021). Hubungan tingkat kecemasan ibu hamil terhadap kesehatan janin. *Urnal Psikologi Kesehatan*, 6(2), 55–63.
9. Sumarni, Y. I., Azzahroh, P., & Suprihatin, S. (2023). Komunikasi Informasi Edukasi Media

Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester I tentang Pemeriksaan Laboratorium. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 12(1), 113. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i1.600>

10. The ICM. (2014). *Essential competencies for midwifery practice*.
11. Xu, H., Qin, X., Feng, Z., & You, S. (2025). Herpes Zoster in Pregnancy: Clinical Outcomes and Treatment Patterns from a Multicenter Retrospective Cohort. *Journal of Pain Research*, 18, 1817–1826. <https://doi.org/10.2147/JPR.S518448>